

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Yang Terkait Dengan Judul

1. Teori kegunaan keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

Chambers adalah orang pertama yang menggunakan paradigma kegunaan keputusan (*Decision Usefulness*). Sebagai akibat wajar dari asumsi manajemen rasional, ia menyatakan: "Harus ada sistem yang menawarkan informasi seperti sistem yang diperlukan baik untuk dasar pengambilan keputusan atau dasar untuk memperoleh kembali konsekuensi keputusan." Sistem informasi yang disajikan secara formal akan menyesuaikan dengan dua dalil umum. Pertama adalah kondisi dari setiap wacana ilmiah bahwa sistem seharusnya konsisten secara logis, tanpa aturan atau proses yang saling bertentangan. Kedua muncul dari pemakai laporan akuntansi sebagai dasar pembuatan keputusan dari konsekuensi praktik, setiap informasi sistem harus relevan dengan berbagai jenis pengambilan keputusan yang diharapkan dapat digunakan.¹

Menurut teori kegunaan keputusan (*Decision usefulness theory*), tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.² Teori ini menggambarkan akuntansi sebagai proses memberikan informasi yang relevan kepada pembuat keputusan. Karena teori menetapkan prosedur formal yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan terbaik yang diberikan probabilitas subjektif mereka, itu relevan dengan penelitian ini.³ Hal itu sesuai dengan penelitian ini yaitu menganalisis sistem informasi siklus pendapatan dalam

¹ Agus Indra Tenaya, "Decision Usefulness: Trade-Off Antara Reliability Dan Relevance," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2007): 1–20.

² Catarina Libório Morais Cepêda and Albertina Paula Monteiro, "The Accountant's Perception of the Usefulness of Financial Information in Decision Making – A Study in Portugal," *Revista Brasileira de Gestao de Negocios* 22, no. 2 (2020): 363–80, <https://doi.org/10.7819/rbgn.v22i2.4050>.

³ Bibie A Ghasia, Justus Wamukoya, and J Otike, "Managing Business Records in Small and Medium Enterprises at Vigaeni Ward in Mtwara-Mikindani Municipality, Tanzania," *International Journal of Management Research and Reviews* 7, no. 10 (2017): 974–86.

rangka efektivitas pengendalian internal yang bertujuan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan.

Dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut bahwa tujuan akuntansi menurut teori kegunaan keputusan (*Decision Usefulness Theory*), adalah memberikan informasi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Seperti penuturan diatas, sebuah perusahaan harus ada sistem yang menyediakan informasi, seperti sistem yang diperlukan baik untuk pengambilan keputusan atau untuk memulihkan dampak keputusan.

2. Sistem Informasi Akuntansi

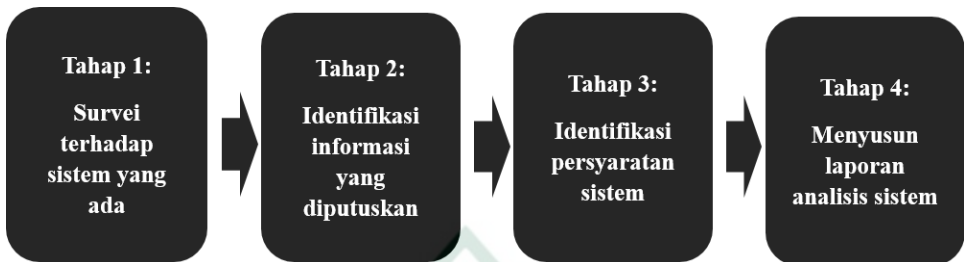
a) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Mayoritas sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Contohnya, sebuah sekolah tinggi bisnis memiliki banyak sistem yang terdiri dari berbagai departemen, yang masing-masing merupakan subsistem. Selanjutnya, sekolah tinggi adalah subsistem universitas.⁴

Proses pengolahan data dapat dikerjakan secara *batch* maupun *real time*. Secara *batch* yaitu Semua bukti transaksi dikumpulkan terlebih dahulu, misalnya selama satu minggu, kemudian diolah menjadi jurnal dan buku besar, sedangkan bukti transaksi langsung diproses menjadi jurnal dan buku besar secara *real time*, yaitu segera setelah transaksi keuangan terjadi. Selain itu, manajemen database diperlukan untuk mengarsipkan data di perusahaan.⁵

⁴ Marshall & Paul John Steinbart B. Romney, *Accounting Information System* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 3.

⁵ Setiadi, *Buku Pintar Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktek Soal* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2020), 5.

Gambar 2.1. Tahapan Dalam analisis sistem⁶

Menurut krismiaji dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi”, Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.⁷

Menurut Nugroho Widjajanto, Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.⁸

Moscove memberikan definisi tentang sistem informasi akuntansi sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, mengkategorikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak eksternal dan internal (seperti Kantor Pajak, investor, dan kreditor) (terutama manajemen).⁹

Dari pengertian beberapa ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses transaksi dengan

⁶ TMbooks, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep Dan Penerapan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), 167.

⁷ Krismiaji, “Sistem Informasi Akuntansi,” 18.

⁸ Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2001), 4.

⁹ Baridwan, *Sistem Informasi Akuntansi*, 1994, 3.

cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, dan menganalisa data guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis agar terkoordinasi dengan baik.

Dalam Al-Qur'an juga dibahas akan penggunaan teknologi. Prinsip dasar teknologi dalam Al-qur'an surat Al-a'la ayat 8 Allah berfirman :

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

Artinya ; *"Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat),"*¹⁰

Ayat tersebut menjelaskan kepada kita bahwasannya Allah telah memberikan kemudahan kepada manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, hal ini juga mengacu pada teknologi, yang mana prinsip dasar atau fungsinya adalah untuk memudahkan manusia dalam menjalani kelangsungan hidup.

b) Tujuan sistem informasi akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi, sistem informasi ini memiliki empat tujuan dalam penyusunannya yaitu :¹¹

1. Menyajikan informasi bagi manajemen kegiatan usaha.
2. Untuk membenahi informasi yang dihasilkan oleh sistem sebelumnya, baik mutu, akurasi penyajian maupun struktur informasinya.
3. Meningkatkan pengendalian akuntansi dan pemeriksaan intern, terutama untuk membenahi tingkat kepercayaan informasi akuntansi dan menyediakan catatan pertanggungjawaban secara lengkap dan perlindungan aset perusahaan.
4. Mengurangi biaya kantor saat menyimpan catatan akuntansi.

¹⁰ Al-Qur'an Al-a'la ayat 8, *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006).

¹¹ Mulyadi, "Sistem Akuntansi" (Jakarta: Salemba Empat, 1993), 19–20.

Dari karakteristik dan tujuan sistem akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dan tujuan sistem akuntansi berhubungan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan data transaksi non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya (*accounting information users*).

Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:¹²

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem
 - b. Memproses data transaksi
 - c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang
 - d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer
 - e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya
- c) Manfaat sistem informasi akuntansi
- Fungsi penting SIA dalam organisasi adalah :
1. Menyatukan dan mendokumentasikan data tentang kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.
 2. Dalam pembuatan keputusan aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, data dapat diubah menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen.
 3. Menyediakan manajemen yang tepat untuk melindungi aset organisasi, termasuk data organisasi, menyediakan data saat dibutuhkan, dan menjadikannya akurat, dan andal.¹³

¹² Krismiaji, "Sistem Informasi Akuntansi," 4.

¹³ B. Romney, *Accounting Information System*.

d) Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen:

1. Seseorang yang menjalankan sistem dan melakukan berbagai fungsi.
2. Prosedur manual dan otomatis untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi.
3. Data mengenai proses bisnis organisasi.
4. Software yang digunakan untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, diantaranya adalah komputer, perangkat pendukung (peripheral device), dan perangkat untuk komunikasi jaringan.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.¹⁴

e) Jenis-jenis Sistem informasi

a. Sistem informasi eksekutif

Sistem ini adalah sistem yang memungkinkan eksekutif dan manajer untuk membuat rencana strategis, memantau situasi bisnis dan ekonomi, mengidentifikasi tantangan dan peluang bisnis, dan membuat berbagai keputusan menggunakan informasi yang mudah dimengerti dan dapat diakses.

b. Sistem pendukung keputusan

Ini adalah sistem informasi yang dirancang untuk membantu pengguna dalam membuat keputusan dalam lingkungan yang tidak terstruktur dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

c. Sistem ahli

Sistem ini menggabungkan pengetahuan dan pengalaman spesialis di berbagai bidang. Pengetahuan dan keterampilan sistem dapat digunakan sebagai referensi di masa depan untuk mengatasi situasi serupa.

d. Sistem pemakai akhir

Sistem ini adalah sistem informasi yang dibuat pengguna yang memenuhi kebutuhan informasi mereka sendiri. Selain itu, pendekatan ini dapat

¹⁴ B. Romney.

meningkatkan produktivitas dan digunakan untuk menginstruksikan pengguna bag dalam pembuatan sistem informasi yang lebih besar.¹⁵

3. Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan usaha yang berulang dan kegiatan pengolahan informasi, terkait dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran tunai dengan imbalan penyediaan barang dan jasa.¹⁶

Paton dan Littleton berpendapat bahwa menghubungkan pengertian pendapatan dapat ditinjau dari aspek fisik dan aspek moneter. Dilihat dari aspek fisik, hasil akhir dari aliran fisik dalam proses menghasilkan keuntungan adalah pendapatan. Hasil akhir dari aliran fisik tersebut berupa barang/jasa yang dihasilkan dari proses produksi. Dengan demikian, pendapatan dapat diartikan sebagai produk perusahaan, karena pendapatan ditimbulkan dan melekat dalam seluruh aliran kegiatan perusahaan.¹⁷

4. Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Perusahaan yang masih kecil dimana operasi atau kegiatan perusahaann dapat dikerjakan beberapa orang, pemilik atau pemimpin dapat mengawasi dan mengendalikan segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan secara langsung.¹⁸

Pengendalian Internal (internal control) adalah suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisai beserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan dengan tujuan untuk :

- a. Mengamankan aktiva perusahaan
- b. Mengecek kecermatan dan ketelitian data akuntansi
- c. Meningkatkan efisiensi
- d. Mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi¹⁹

¹⁵ Krismiaji, "Sistem Informasi Akuntansi," 18.

¹⁶ Krismiaji, 299.

¹⁷ Imam Ghozali and Anis Chariri, *Teori Akuntansi*, 4th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), 324.

¹⁸ Bambang Hartadi, *Sistem Pengendalian Internal*, Edisi 3 (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 1999), 1.

¹⁹ Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, 18.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengendalian adalah untuk melindungi aset perusahaan dari penipuan, pemborosan, dan pencurian yang dilakukan oleh pihak-pihak baik di dalam maupun di luar perusahaan, dan untuk menjaga integritas informasi akuntansi.

b. Unsur pokok sistem pengendalian internal

Berikut merupakan unsur pokok dalam sistem pengendalian internal menurut Mulyadi:²⁰

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

c. Elemen Pengendalian Internal

1. Pemisahan tugas fungsional yang jelas dalam organisasi.
2. Sistem otoritas dan metode pencatatan yang cukup melindungi aset, hutang, pendapatan, dan pengeluaran.
3. Kinerja yang konsisten dari setiap aspek kewajiban dan fungsi organisasi.
4. Karyawan yang mutunya pada tingkat yang sepadan dengan tugasnya.²¹

Penggunaan sistem informasi yang tepat dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan dilakukan, sejauh mana

²⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 3rd ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 164.

²¹ Zaki Baridwan, "Sistem Informasi Akuntansi" (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008), 150.

seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.²²

B. Penelitian terdahulu

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dalam rangka efektivitas *internal control* yaitu sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Dwijanatri Prakasita N dan Mahendra Adhi Nugroho pada tahun 2018 dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali” menggunakan metode analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Menurut temuan penelitian ini, sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan Central Steak and Coffee masih manual. Fungsi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah *frontliner, kitchen, bar, kasir*, dan akuntansi, sedangkan untuk persediaan adalah fungsi gudang dan akuntansi. Dokumen untuk sistem informasi akuntansi penjualan adalah nota order dan struck penjualan serta untuk persediaan adalah nota pembelian. Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah catatan penjualan, sedangkan untuk persediaan adalah kartu stok. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan antara lain pencatatan pesanan pemrosesan, pemrosesan pesanan, penyajian pesanan, penerimaan pembayaran dan pencatatan. Sedangkan untuk persediaan adalah prosedur penjualan dan pembelian. Berdasarkan analisis PIECES dapat disimpulkan bahwa sistem lama masih memiliki banyak kelemahan dalam keenam aspek, dan berdasarkan analisis kebutuhan sistem, secara fungsional dan non fungsional, perancangan sistem yang baru diperlukan bagi perusahaan. Berdasarkan hasil analisis kelayakan sistem, sistem ini dinilai layak dari kelima aspek TELOS. Pengembangan sistem meliputi: (a) Desain *database* terdiri dari 9 tabel yang meliputi: Tabel *login, user, menu, penjualan, pemasok, pembelian, menu detail* dan penyesuaian, (b) desain *input* yang terdiri dari 9 *form* yaitu: *form*

²² Ni Nyoman Novita Sari Murni and Gede Juliarsa, “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Mediasi,” *E-Jurnal Akuntansi* 2018, no. 1 (2018): 715–40.

login, barang, menu, menu detail, pemasok, pembelian, penjualan, stok awal, dan penyesuaian. (c) Desain *output* terdiri dari: laporan persediaan, pembelian, dan penjualan (d) Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan lancar dan konversi yang digunakan adalah konversi langsung.²³ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah menggunakan metode analisis yang berbeda serta fokus penelitian yang berbeda pula, dimana penelitian oleh Dwijanatri Prakasita N dan Mahendra Adhi Nugroho berfokus pada siklus penjualan dan persediaan sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dan berfokus pada siklus pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Ilham Rahmansyah dan Dedi Darwis pada tahun 2020 dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : Cv. Anugrah Ps)”. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem menggunakan metode Prototype dan perancangan sistem menggunakan UML. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pembahasan pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan yang dapat mengelola data penjualan dengan cepat dan menampilkan informasi stok tanpa harus merekapitulasi satu persatu, serta mudah membuat laporan karena dapat dicetak secara periode. Dalam mengevaluasi sistem yang dibangun metode pengembangan sistem *prototype*, dan rancangan sistem menggunakan *UML* yaitu dengan model perancangan *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*. Sistem ini diimplementasikan menggunakan aplikasi *sublime text* dan MySQL sebagai *database*. Hasil pengujian ISO 9126 yang telah dilakukan dengan melibatkan 3 responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan secara keseluruhan mempunyai skala 92,87%.²⁴ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah menggunakan metode analisis yang berbeda serta fokus penelitian yang berbeda pula, dimana penelitian oleh Andi Ilham Rahmansyah dan Dedi Darwis menggunakan metode

²³ Prakasita N Dwijanatri and Mahendra Adhi Nugroho, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak And Coffee Boyolali,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* VII, no. 1 (2018): 69–81.

²⁴ Andi Ilham Rahmansyah and Dedi Darwis, “Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps),” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 1, no. 2 (2020): 42–49.

pengembangan sistem serta berfokus pada siklus penjualan dan persediaan sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dan berfokus pada siklus pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Susanto pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis Desain dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Apotek Sumber Sehat”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *explanatory research* dengan hasil penelitiannya yaitu, siklus pendapatan yang berjalan di Apotek “Sumber Sehat” merupakan kegiatan untuk mencatat mengakui suatu pendapatan yang berasal dari penjualan obat-obatan. Sistem yang diterapkan pada apotek sementara ini masih berjalan secara manual. Pada struktur organisasi memiliki beberapa kekurangan yaitu adanya ketidakefisienan jabatan dan perangkapan fungsi. Evaluasi siklus pendapatan Sistem Informasi dilakukan untuk membantu proses pengendalian internal entitas bisnis. Salah satu pengendalian yang dilakukan dalam hal ini adalah perancangan prosedur pendapatan siklus penjualan obat yang terkait dan perubahan terhadap sistem manual terkomputerisasi.²⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian oleh Devi Susanto adalah metode penelitiannya dimana penelitian oleh Devi Susanto yaitu menggunakan metode *explanatory research* sedangkan penelitian ini menggunakan metode studi kasus.

Penelitian yang dilakukan oleh Dzakirotus Tsaminah pada tahun 2016 yang berjudul “Analisis & Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan Untuk Guna Meningkatkan Internal Control PT. Azahro Tour Dan Travel Di Surabaya” menggunakan metode penelitian *Applied research*. Selama ini, sistem pendapatan pada PT. Azahro Tour dan Travel Surabaya dilakukan dengan beberapa prosedur. Namun, sistem pendapatan masih dipraktikkan dengan sistem tradisional, yang menyebabkan masalah baru, seperti bagian tur domestik tidak dipedulikan, terdapat tenaga dan target yang belum jelas serta kurangnya manajemen dan belum adanya program kerja yang jelas untuk kedepannya, fluktuasi nilai dolar, yang menyebabkan calon jamaah mengundurkan diri atau menunggu dolar jatuh nilainya sebelum berangkat, tidak didukung dengan karyawan

²⁵ Devi Susanto, “Analisis Desain Dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Apotek Sumber Sehat.”

yang handal dan termanajemen serta pemilik yang belum melakukan pengembangan bisnis PT. Azahro Tour dan Travel Surabaya secara penuh. Diperlukan pembaharuan dalam sistem informasi akuntansi pada PT. Azahro Tour dan Travel Surabaya sebagai bentuk peningkatan internal control PT. Azahro Tour dan Travel Surabaya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan, tentu saja, untuk mendukung tujuan perusahaan. Adanya berbagai permasalahan dari sisi internal control siklus pendapatan dan sistem pendapatan membuat PT. Azahro Tour dan Travel Surabaya memerlukan pembaharuan sistem informasi akuntansi.²⁶ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah menggunakan metode analisis yang berbeda dimana penelitian oleh Dzakirotus Tsaminah menggunakan metode Applied research sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus.

Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah Jonaidy, Tineke Wehartaty, dan Irene Natalia pada tahun 2012 dengan judul “Analisis dan Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada Atlas Sports Club (Studi Kasus: Perusahaan Kebugaran)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan hasil dari penelitian ini membahas mengenai lemahnya pengendalian akses dikarenakan pemberian *password* yang sama kepada semua bagian resepsionis, sehingga dapat menimbulkan kecurangan antar sesama resepsionis. Ada pemisahan tugas yang kurang jelas antara kasir dan resepsionis. Karena kasir dapat melakukan fungsi resepsionis, kemungkinan penipuan ada. Karena kurangnya pengawasan dan kontrol, serta lokasi ruangan yang kurang strategis, pengunjung non-anggota dapat dengan bebas memasuki ruang kebugaran tanpa diketahui oleh petugas. Hal itu disebabkan karena petugas sibuk untuk menginput data presensi secara manual. Selain itu, *penginputan* secara manual memiliki risiko salah *input*. Peletakkan uang pembayaran anggota pada sebuah keranjang di atas meja oleh resepsionis saat kasir tidak berada di tempat. Hal ini dapat menyebabkan pencurian uang oleh orang yang melewati tempat tersebut. Untuk itu, pada

²⁶ Dzakirotus Tsaminah and Adhicipta Raharja Wirawan, “Analisis & Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan Untuk Guna Meningkatkan Internal Control PT Azahro Tour Dan Travel Di Surabaya,” *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2, no. 2 (2013): 1–12.

sistem yang baru kegiatan *penginputan* pembayaran akan dilakukan oleh kasir. Jika kasir diharuskan untuk meninggalkan kasir, manajer operasional harus memberikan wewenang kepada bagian lain untuk menjalankan fungsi kasir dan menyediakan kotak tertutup untuk penyimpanan uang sehingga uang pembayaran tidak terlihat. Tidak adanya sistem pengingat untuk jatuh tempo pembayaran keanggotaan, sehingga menurunkan loyalitas pelanggan terhadap perusahaan serta penghapusan *database* pelanggan secara otomatis apabila pembayaran terlambat dilakukan, kemudian bila ingin mendaftar lagi maka data pelanggan akan di-*input* lagi. Hal ini dinilai memakan waktu dan banyaknya data yang di-*input*. Untuk itu pada sistem yang baru direncanakan suatu sistem pengingat untuk jatuh tempo pembayaran keanggotaan serta sistem yang secara otomatis dapat memisahkan anggota yang aktif dengan anggota yang tidak aktif (anggota yang telat membayar) ke dalam sebuah keranjang sistem, sehingga tidak perlu dilakukan penghapusan terhadap *database* pelanggan. Apabila pelanggan ingin mendaftar lagi maka datanya akan diambil dari keranjang sistem tersebut.²⁷

Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Namun terdapat perbedaan yaitu penelitian ini mengacu pada analisis dan pengembangan sistem informasi akuntansi bukan pada analisis dan perancangannya. Karena pada penelitian ini *coffee shop* Blackbean Coffee sudah memiliki sistem namun pencatatan dilakukan manual terlebih dahulu pada buku barulah kemudian diinput ke dalam sistem, sehingga memerlukan analisis dan pengembangan untuk efektivitas pengendalian internal.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori kegunaan keputusan (*Decision Usefulness Theory*), tujuan akuntansi adalah untuk memberikan informasi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Maka diperlukan sebuah sistem yang dapat menyediakan informasi. Sama halnya dengan tempat penelitian ini yaitu Blackbean Coffee yang juga memerlukan sistem informasi akuntansi dalam

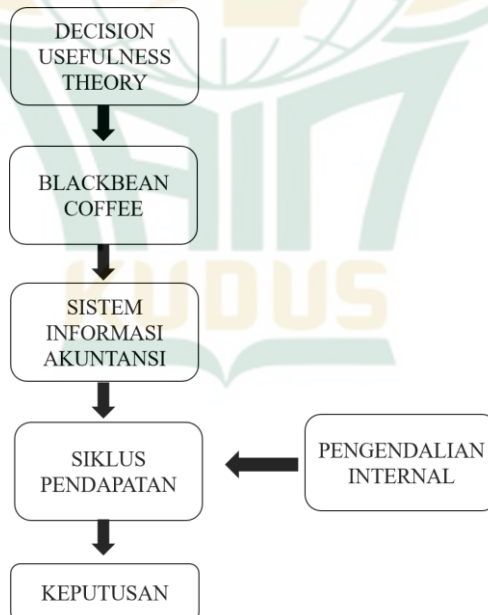
²⁷ Jonaidy, H Wehartaty, T Natalia, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada Atlas Sports Club (Studi Kasus: Perusahaan Kebugaran)."

pengelolaan usahanya dimana siklus pendapatan adalah siklus yang penting bagi perusahaan dalam pengukuran laba atau ruginya suatu usaha.

Namun dalam perjalanan bisnis pastinya ada beberapa faktor yang bisa menghambat kegiatan operasi suatu usaha, salah satunya adalah dalam hal pencatatan keuangan. Oleh sebab itu perlu adanya pengendalian internal dalam operasi perusahaan untuk mengidentifikasi dimana akar permasalahan yang dimiliki perusahaan. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal saling berkaitan. Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut, maka secara lebih sederhananya dapat digambarkan dalam kerangka berikut ini :

Gambar 2.2.
Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan penjabaran dari perumusan masalah untuk memperjelas rumusan masalah penelitian, berikut adalah penjabaran dari rumusan masalah :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di Blackbean Coffee?

Sistem yang disebut sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang memproses data dan transaksi untuk membuat informasi yang berguna untuk perencanaan, manajemen, dan operasi perusahaan.²⁸ Salah satu siklus yang sangat penting pada sebuah sistem informasi adalah sistem informasi akuntansi siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut.²⁹

Pentingnya sistem informasi akuntansi dalam keberlangsungan pengelolaan keuangan *Coffee shop* ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Elin Panca Saputra yang berjudul “*Design of Accounting Information System Order Menu on Codajie Cafe Using Javaweb Netbeans Ide 8.1*”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di Codajie Cafe ternyata diperlukan sistem yang terkomputerisasi untuk menangani permasalahan sistem manual berupa kehilangan data dan tidak adanya backup data, database yang membuat data yang disimpan lebih efisien dan mengurangi beberapa risiko kesalahan manusia secara keseluruhan dan juga dapat mengurangi potensi kerugian bisnis yang dialami.³⁰

Blackbean Coffee merupakan kegiatan bisnis yang masih berbentuk UMKM sehingga sistem pencatatannya belum sempurna seperti perusahaan-perusahaan besar. Meskipun sudah menggunakan aplikasi seperti “KasirPro”, namun terkadang terjadi *human error* yang menyebabkan data tidak

²⁸ Krismiaji, “Sistem Informasi Akuntansi.”

²⁹ Krismiaji, 299.

³⁰ Saputra et al., “Design of Accounting Information System Order Menu on Codajie Cafe Using Javaweb Netbeans Ide 8 . 1.”

valid sehingga menghambat dalam pembuatan laporan keuangan.

Maka untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai sistem yang diterapkan di Blackbean Coffee maka muncul pertanyaan sebagai berikut “Bagaimana sistem pencatatan siklus pendapatan di Blackbean Coffee? Metode apa atau aplikasi apa yang digunakan?”

2. Bagaimana pengembangan sistem informasi akuntansi di Blackbean Coffee dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal?

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.³¹ Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.³²

Menurut Tunggul, pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dari suatu entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku.³³ Alasan utama untuk melakukan pengendalian adalah untuk memberikan jaminan yang realistis bahwa tujuan setiap aktivitas perusahaan akan dicapai dengan resiko minimal.³⁴

Dengan mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang ada di Blackbean Coffee akan membantu meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dzakirotus Tsaminah pada

³¹ Murni and Juliarsa, “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Mediasi.”

³² Krismiaji, “Sistem Informasi Akuntansi,” 218.

³³ Imelda Dian Rahmawati, *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen, Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen*, 2020, 131, <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-61-2>.

³⁴ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Terpadu*, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2017, 18, <https://id.id1lib.org/book/11623849/6d4662>.

tahun 2016 yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan Untuk Guna Meningkatkan Internal Control PT Azahro Tour Dan Travel Di Surabaya”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa diperlukannya pembaharuan dalam sistem informasi akuntansi pada PT Azahro Tour dan Travel Surabaya sebagai bentuk peningkatan internal control PT Azahro Tour dan Travel Surabaya. Hal tersebut dilakukan agar tercipta efektivitas dari sistem informasi akuntansi itu sendiri dan tentunya menunjang tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.³⁵

Untuk mengetahui apa kekurangan dari sistem yang diterapkan saat ini dan untuk mengetahui lebih dalam mengenai efektivitas pengendalian internal di Blackbean Coffee maka muncul pertanyaan “Bagaimana pengembangan sistem informasi akuntansi di Blackbean Coffee dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal?”



³⁵ Tsaminah and Wirawan, “Analisis & Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan Untuk Guna Meningkatkan Internal Control PT Azahro Tour Dan Travel Di Surabaya.”